

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. LOKASI PENELITIAN**

Lokasi untuk pengambilan data diperoleh dari PT. Astra Daihatsu Malang terletak di Jendral Ahmad Yani 175 Blimbing Malang.

##### **B. Jenis dan sumber data**

Penelitian ini menggunakan metode survey dan korelasional, (Malhotra 2005:196) menyatakan bahwa metode survey yaitu kuisioner terstruktur yang diberikan kepada responden yang dirancang untuk mendapatkan informasi berdasarkan pertanyaan atau pernyataan yang diajukan kepada responden dan juga merupakan metode pengumpulan data yang paling populer, melibatkan pengelolaan kuisioner. Dan metode korelasi adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih variabel tanpa adanya upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel (wallen 2008:328).

##### **1. Jenis penelitian**

Untuk mempermudah suatu pengujian hipotesis, maka dibutuhkan suatu data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi :

###### **a. Data primer**

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dari sumber penelitian melalui wawancara(interview) dan kuisioner meliputi pelatihan, motivasi, dan kinerja sesuai dengan kebutuhan yang diperoleh dalam penelitian ini.

###### **b. Data sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan tidak hanya untuk keperluan suatu riset tertentu saja. Namun, data ini telah dikumpulkan oleh pihak lain dan penelitian.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono(2013:117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Astra Daihatsu berjumlah 87 karyawan.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2008:81). Sampel dengan jumlah 87 karyawan dalam penelitian ini dengan menggunakan total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2007) Alasan mengambil total sampling karena jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

## **D. Devinisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel bebas**

Variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel terikat atau dependen. Dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas adalah pelatihan.

### **Pelatihan Kerja (x)**

Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya yang lebih efektif dan efisien. Pelatihan ini diberikan kepada seluruh pekerja dalam perusahaan.

#### **a. Materi pelatihan**

Ilmu yang diberikan sesuai dengan bagian kerja karyawan .

#### **b. Metode pelatihan**

Cara menyampaikan ilmu yang disesuaikan dengan karakter dan tingkat pendidikan karyawan.

#### **c. Pelatih (instruktur)**

Orang yang memiliki keahlian dan penguasaan dalam materi yang akan diberikan.

#### **d. Sarana pelatihan**

Fasilitas yang diberikan memadai dan sesuai dengan kebutuhan karyawan.

### **2. Variabel terikat**

Varibel terikat atau dependen merupakan varibel yang dingaruhi oleh atau akibat dkarena adanya varibel bebas . dalam penelitian variabel terikatnya adalah kinerja.

### **Kinerja (y)**

Kinerja adalah hasil kerja yang mampu dicapai oleh karyawan dalam melaksanakan tugas. Kinerja karyawan perusahaan selalu mengalami pasang surut, yang berarti perusahaan mengalami prestasi yang baik untuk mencapai tujuan karyawan terkadang mengalami kejenuhan dengan pekerjaan yang ada saat dan akhirnya dapat berpengaruh terhadap kinerja karyawan tersebut.

**a. Kualitas yang dihasilkan**

Kegiatan yang didasari dari jumlah kesalahan dan ketepatan dalam melakukan tugas.

**b. Kuantitas yang dihasilkan.**

Karyawan dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan.

**c. Waktu kerja,**

Lama tidaknya bekerja sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh perusahaan secara individu.

**d. Kemampuan kerja sama**

Pekerjaan yang harus di selesaikan oleh dua orang atau lebih sehingga dapat membutuhkan kerja sama antara karyawan itu sendiri.

**3. Variabel intervening**

Variabel intervening atau pendorong merupakan variabel yang dipengaruhi oleh atau akibat adanya variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian variabel intervening adalah Motivasi.

**Motivasi Kerja (z)**

Dorongan yang memberi nilai positif baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang karyawan untuk melakukan pekerjaan tertentu di PT. Astra Daihatsu. Indikator motivasi dalam penelitian ini adalah :

**a. Kebutuhan yang bersifat fisiologis (lahiriyah)**

Kebutuhan ini kebutuhan yang paling utama tetapi merupakan yang paling rendah. Keinginan untuk memenuhi kebutuhan fisik ini merangsang seseorang berperilaku dan rajin bekerja

**b. Kebutuhan keamanan dan keselamatan kerja (Safety Needs)**

Kebutuhan ini mengarah kepada rasa keselamatan, ketentraman dan jaminan seseorang dalam kedudukannya, jabatan-nya, wewenangnya dan tanggung jawabnya sebagai karyawan. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan yang paling penting karena keselamatan dan kesehatan dapat mempengaruhi kinerja karyawan.

**c. Kebutuhan sosial (Social Needs).**

Kebutuhan akan kasih sayang dan bersahabat (kerjasama) dalam kelompok kerja atau antar kelompok. Kebutuhan akan diikutsertakan, meningkatkan relasi dengan pihak-pihak yang diperlukan dan tumbuhnya rasa kebersamaan termasuk adanya sense of belonging dalam organisasi.

**d. Kebutuhan akan prestasi (Esteem Needs).**

Kebutuhan akan kedudukan dan promosi dibidang kepegawaian. Kebutuhan akan simbol-simbol dalam statusnya seseorang serta prestise yang ditampilkannya.

**e. Kebutuhan mempertinggi kapisitas kerja (Self actualization).**

Setiap orang ingin mengembangkan kapasitas kerjanya dengan baik. Hal ini merupakan kebutuhan untuk mewujudkan segala kemampuan (kebolehan) dan seringkali nampak pada hal-hal yang sesuai untuk mencapai citra dan cita diri seseorang. Dalam motivasi kerja pada tingkat ini diperlukan kemampuan manajemen untuk dapat mensinkronisasikan antara cita diri dan cita organisasi untuk dapat melahirkan hasil produktivitas organisasi yang lebih tinggi.

**E. Teknik pengumpulan Data**

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah dengan membagikan angket atau kuisioner langsung kepada sales marketing PT. Astra Daihatsu Internasional malang. Pembagian angket ini bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai tingkat pendidikan, motivasi dan kinerja karyawan.

Untuk memperoleh data pada PT astra daihatsumalang ini peneliti mempergunakan 1 ( satu ) cara, yaitu :

## 1. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data dengan membuat daftar pertanyaan dan diajukan peneliti kepada responden untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan data yang diinginkan.

## F. Teknik Pengukuran Variabel

### 1. Rentang skala

*Rentang skala* merupakan skala yang memiliki corak yang berbeda dibanding tiga skala pengukuran lainnya. Ketiga skala pengukuran tersebut, data yang diperoleh semuanya adalah data kualitatif yang kemudian dikuantitatifkan, sedangkan pada *Rentang skala* data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif (Sugiyono: 2011). Sederhananya pada *Rentang skala* data angka yang diperoleh diartikan sesuai dengan alternative jawaban yang telah ada sebelumnya dan setiap pernyataan. Setiap pernyataan memiliki bobot poin yang berbeda tergantung dari pilihan responden. Dan diperkuat lagi oleh Azwar (1995:139) mengemukakan bahwa prosedur penskalaan dengan metode rating yang dijumlahkan didasari oleh dua asumsi, yaitu:

- a. Setiap pernyataan yang telah ditulis dapat disepakati sebagai pernyataan yang favorabel atau yang tak favorebel.
- b. Jawaban yang diberikan individu yang mempunyai sikap positif harus diberi bobot atau nilai yang lebih tinggi dari pada jawaban yang diberikan oleh responden yang mempunyai sikap negatif.

Jawaban pernyataan positif dan negatif dalam rentang skala dikategorikan dengan skala sangat setuju (SS), setuju(S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Keterangan:

Rs = rentang skala

n = jumlah sampel

m = jumlah alternative jawaban

Berikut ini adalah perhitungan rentang skala :

$$RS = \frac{87(4-1)}{4} = 65,25$$

Berdasarkan hasil perhitungan rentang skala sebesar 65,25 dibulatkan menjadi 65 dapat digunakan untuk membuat tabel penilaian variabel penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1

#### Rentang Skala Variabel

Rentan Skala	Pelatihan	motivasi	kinerja
87-151	Sangat tidak baik	Sangah rendah	Sangat tidak baik
152-216	Tidak baik	rendah	Tidak baik
217-281	Baik	tinggi	baik
282-347	Sangat baik	Sangat tinggi	Sangat baik

## 2. Analisis Jalur(*path analysis*)

Analisis path digunakan untuk menjawab persoalan atau rumusan masalah sebagai berikut:

- Untuk menganalisis pengaruh pelatihan terhadap motivasi karyawan.
- Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan.
- Untuk menganalisis signifikansi pengaruh pelatihan terhadap kinerja karyawan melalui motivasi sebagai variabel intervening.

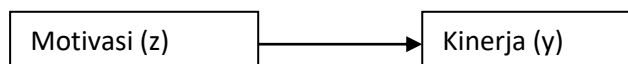
Dalam penelitian path analisis yang digunakan untuk melakukan analisis adalah analisis path yang digunakan untuk menganalisis pola hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui hubungan langsung atau tidak langsung seperangkat variabel bebas dan terikat (Ridwan dan kuncoro, 2008) adalah sebagai berikut :

Pengaruh pelatihan terhadap motivasi



$$z_1 = a + \beta_1 x + e$$

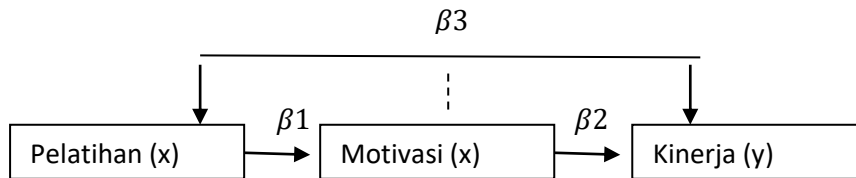
Pengaruh motivasi terhadap kinerja



$$Y = a + \beta_3 x + e$$



Pengaruh pelatihan terhadap kinerja melalui  
motivasi sebagai variabel intervening



$$Y = a + \beta_1 X + \beta_2 Z + e$$

keterangan:

Y = Kinerja e = Error

X = Pelatihan

Z = Motivasi

$\beta$  = Beta

## G. Uji Instrumen

### 1. Uji validitas

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahhan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa saja yang diinginkan dan dapat mengungkap data baru variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 1998).

Uji validitas dapat dicapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan bagian instrumen keseluruhan. Bagian dari uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui analisis butir-butir dimana untuk menguji setiap butir maka skor total valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan

antara angka korelasi product moment Pearson (r hitung) pada level signifikansi 0,05 nilai kritisnya. Sehingga apabila angka korelasi berada diatas nilai kritis atau angka probabilitasnya berada dibawah atau sama dengan (  $P < 0,005$  ;  $P = 0,05$ ), berarti instrumen penelitian itu valid ( Arikunto, 1998 )

Untuk menguji validitas menurut Arikunto ( 1998) dapat dilakukan dengan rumus korelasi product moment yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

X = jumlah item

Y = jumlah total subjek

N = Jumlah banyak subjek

Menurut Rianse (2008) suatu butir instrument dikatakan valid apabila taraf signifikansinya lebih kecil atau sama dengan 0,05 ( 5%).

Langkah dalam menguji validitas adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan nilai r tabel ( dari tabel r) dan menentukan nilai df dengan rumus  $df = \text{jumlah kasus} - 2$
- b. Mencari r hasil untuk tiap item ( variabel) dapat dilihat dalam kolom CORRECTED ITEM – TOTAL CORRELATION.
- c. Mengambil keputusan . Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika  $r$  hasil positif, serta  $r \text{ hasil} > r \text{ table}$ , maka butir atau variabel tersebut valid
- 2) Jika  $r$  tabel negative, dan  $r \text{ hasil} < r \text{ table}$ , maka butir atau variabel tersebut tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indek yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya (Arikunto, 1998). Uji reliabilitas adalah dengan menguji skor antar item dengan tingkat signifikansi 0,05. Sehingga angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis, berarti item tersebut dikatakan reliable (Arikunto, 1998).

Pengukuran reabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha ( $\alpha$ ). Suatu variabel dikatakan reliable (handal) jika nilai Cronbach Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,6$  (Nunnally dalam Ghazali, 2006).

$$\alpha = \left( \frac{K}{k-1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = Koefisien reabilitas Alpha Cronbach

$k$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor item

$s_x^2$  = Varians skor – skor tes (seluruh item K)

Menurut Santoso (2002), langkah-langkah dalam menguji reliabilitas adalah :

1. Menentukan nilai r tabel (dari tabel r ) dan menentukan nilai df dengan rumus  $df = \text{jumlah kasus} - 2$ , dengan nilai kritis pada tingkat signifikansi 5% ( 0,05).
2. Menentukan r hasil. Disini r hasil adalah angka alpha terletak diakhir output.
3. Mengambil keputusan. Adapaun dasar pengambilan keputusan :
  - 1) Jika r alpha positif dan r alpha > r tabel , maka butir atau variabel tersebut reliabel.
  - 2) Jika r alpha positif dan r alpha < r tabel, maka butir atau variabel tersebut reliable.

## H. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Langkah – langkah pengujiannya adalah sebagai berikut.

#### 1. Menentukan formasi H0 dan H1

H0:  $b_i = 0$ , berarti variabel independen bukan merupakan variabel penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

HA:  $b_i \neq 0$ , berarti variabel tersebut merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

#### 2. *Level of significant* Sampel 50 orang, maka t tabel = t ( $\alpha = 0,05$ )

#### 3. Menentukan kriteria pengujian H0 gagal ditolak apabila t hitung < t table H1 ditolak apabila t hitung > t table